

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem irigasi ialah salah satu infrastruktur vital dalam mendukung ketahanan pangan nasional, terutama pada mendukung peningkatan produksi pertanian di Indonesia. daerah Irigasi (DI) Komerling di Sumatera Selatan mempunyai peran strategis dalam menyediakan air irigasi bagi ribuan hektar sawah, sebagai akibatnya keberlangsungan serta efektivitas sistem irigasi ini perlu dijaga dengan baik supaya dapat meningkatkan produktivitas pertanian masyarakat setempat.

Tetapi demikian, pengelolaan sistem irigasi tak jarang menghadapi banyak sekali konflik, seperti kerusakan saluran, ketidakmerataan distribusi air, rendahnya partisipasi petani dalam pemeliharaan, serta keterbatasan dana operasional dan pemeliharaan. Hal ini mengakibatkan kinerja sistem irigasi menjadi kurang optimal sehingga berdampak di produktivitas pertanian.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, Pemerintah mendorong partisipasi rakyat petani pada pengelolaan irigasi melalui pembentukan perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). P3A adalah organisasi petani yg mempunyai tanggung jawab dalam operasi, pemeliharaan serta pengelolaan air irigasi ditingkat usaha tani, sehingga bisa membantu Pemerintah dalam mewujudkan pengelolaan irigasi yang berkelanjutan. peran P3A mencakup aktivitas perencanaan distribusi air, pemeliharaan saluran irigasi, serta pengumpulan iuran untuk biaya pemeliharaan.

Sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 2 Tahun 1984 tentang pembentukan dan pembinaan perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A), bahwa dalam rangka usaha pemanfaatan air irigasi secara tepat guna serta hasil guna, perlu adanya pengelolaan air irigasi ditingkat usaha tani dengan sebaik-baiknya. untuk itu perlu adanya usaha untuk menumbuh kembangkan kesadaran serta kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam konteks DI. Komerling, efektivitas peran P3A sangat penting untuk mendukung kinerja sistem irigasi yg meliputi aspek ketetapan distribusi air,

ketepatan waktu tanam, serta kondisi infrastruktur irigasi yg terjaga. namun, sejauh ini belum banyak penelitian yg secara khusus menganalisis sejauh mana peran P3A berpengaruh terhadap kinerja sistem irigasi di. Komeriing.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran P3A pada pengelolaan sistem irigasi di. Komeriing?
- b. Bagaimana peran P3A ditinjau dari aspek distribusi air, pemeliharaan dan ketepatan waktu tanam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini:

- a. Menganalisa peran P3A dalam pengelolaan sistem DI. Komeriing.
- b. Menganalisa peran P3A ditinjau dari aspek distribusi air, pemeliharaan dan ketepatan waktu tanam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari Penelitian ini ialah untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh peran perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) terhadap sistem irigasi DI. Komeriing, serta menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pengelolaan sumber daya air, khususnya tentang peran kelembagaan petani seperti P3A dalam mendukung kinerja sistem irigasi DI. Komeriing.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah peranan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di wilayah DI. Komeriing saja.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di Skripsi ini sudah disusun sesuai pedoman yang telah ditetapkan. Pembahasan akan terbagi pada 5 pokok pembahasan untuk selanjutnya diuraikan secara umum dengan urutan pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan masalah latarbelakang, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang kajian literatur, gambaran umum P3A yang mencakup pengertian P3A, maksud dan tujuan P3A, karakteristik dan fungsi P3A dan kinerja serta pengukuran P3A.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai tahap studi pustaka, teknik pengumpulan data, teknik analisa.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan perihal pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yg sudah dilakukan. sehingga mampu mencapai tingkat penyelesaian sesuai dengan rencana yang telah dibuat atau ditentukan sebelumnya.

BAB V Kesimpulan dan SARAN

Pada bab ini Penulis akan mengambil kesimpulan dari bab-bab terdahulu yg dihadapi sesuai asal hasil analisis. lalu penulis menyampaikan saran untuk memperbaiki penelitian dimasa yang akan datang.